



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 1578-1585

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektivitas Organisasi Pemerintah Desa Puseurjaya Dalam Peningkatan Dukungan Organisasi

Siti Sarah Mauludya Mulyana^{1✉}, Evi Priyanti², Lina Aryani³

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : ssarahmauludyam@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pemerintah desa merupakan organisasi yang memiliki ukuran pencapaian suatu organisasi terhadap visi, misi, dan tujuan dari organisasi tersebut yang telah ditetapkan. Upaya peningkatan kualitas organisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa diikuti dengan peningkatan kinerja seluruh aparat pemerintah desa itu sendiri. Desa Puseurjaya dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dukungan organisasi belum optimal. Hal ini perlu mendapatkan perhatian dengan penguatan sumber daya aparatur di desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan secara sistematis, mengenai permasalahan yang akan diteliti. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas organisasi di Desa Puseur Jaya dapat dikatakan belum efektif hal ini dapat dilihat dari kurangnya sumber daya manusia, adanya jumlah dan kualitas aparat di kantor desa masih belum memadai, pegawai desa masih ada yang belum menduduki jabatan struktural (staf).

Kata Kunci : *Efektivitas, Organisasi, Desa*

Abstract

Village government is an organization that has a measure of the achievement of an organization against the vision, mission and goals of the organization that have been set. Efforts to improve the quality of the organization carried out by the village government were followed by an increase in the performance of all village government officials themselves. Puseurjaya Village in carrying out the duties and functions of organizational support has not been optimal. This needs to get attention by strengthening the apparatus resources in the village. This research uses a qualitative approach with a descriptive research type. The qualitative approach aims to provide a systematic description or explanation of the problem to be studied. While data collection techniques by conducting interviews, documentation, and observation. The results of the study show that the effectiveness of the organization in Puseur Jaya Village can be said to be ineffective. This can be seen from the lack of human resources, the number and quality of officials in the village office are still inadequate, there are still village officials who have not occupied structural positions (staff).

Keywords : *Effectiveness, Organization, Village*

PENDAHULUAN

Pemerintah desa merupakan unit pemerintah paling dasar pada hirarki yang diakui dalam sistem pemerintahan Nasional. Hal ini berarti bahwa pemerintah desa merupakan organisasi yang paling depan dalam penyelenggaraan pelayanan publik dan yang terdekat dengan masyarakat karena pemerintah desa langsung melayani masyarakat. Dalam efektivitas peningkatan organisasi yang baik yang dilakukan oleh desa Puseurjaya perlu adanya dukungan dari berbagai faktor baik itu faktor individu maupun faktor kelompok organisasi. Pemerintah desa dalam hal ini merupakan organisasi, yang berarti bahwa kinerja organisasi merupakan ukuran pencapaian suatu organisasi terhadap visi, misi, dan tujuan dari organisasi tersebut yang telah ditetapkan. Kinerja organisasi sangat dibutuhkan karena jika kinerja organisasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik sudah baik, maka pelayanan publik dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat dikategorikan baik.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, Pemerintah Desa merupakan penyelenggara pemerintahan desa bersama dengan Badan Permusyawaratan Desa. Pemerintah Desa pada dasarnya adalah organisasi pelayanan yang melaksanakan fungsi primer pelayanan kepada masyarakat (Wasistiono, 2006:23). Upaya meningkatkan pembangunan daerah pedesaan di era otonomi daerah sekarang ini merupakan langkah penting dan strategis yang perlu dicermati dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Keberhasilan dalam pelaksanaan tersebut bagaimanapun akan memberikan sumbangan serta andil yang

sangat besar, baik dalam rangka upaya pemecahan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh desa dan masyarakat desa sendiri dalam menunjang berhasilnya peningkatan organisasi.

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, pasal 1, ayat (2) tentang Desa menjelaskan, bahwa Pemerintahan Desa adalah "Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia". Sedangkan penyelenggaraannya Pemerintah Desa, yaitu Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dan yang dibantu oleh perangkat Desa. Dimana, dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa tersebut berdasarkan asas: kepastian hukum, tertib penyelenggaraan pemerintahan, tertib kepentingan umum, keterbukaan proporsionalitas, profesionalitas, akuntabilitas, efektifitas dan efisiensi, kearifan lokal, keberagaman, dan partisipatif. Oleh karena itu penelitian ini berupaya untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan Efektivitas kinerja kepala desa dalam mewujudkan visi misi pembangunan desa dan faktor yang mempengaruhinya.

Upaya peningkatan kualitas peningkatan organisasi yang dilakukan oleh pemerintah desa Puseurjaya harus diikuti dengan peningkatan kinerja seluruh aparat pemerintah desa itu sendiri. Dengan kata lain reformasi sumber daya aparatur pemerintah harus dilakukan, demi terwujudnya pengabdian, disiplin dan keteladanan agar semakin mampu melayani, mengayomi serta menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Desa Puseur Jaya tugas pokok dan fungsi masih belum sepenuhnya bisa di laksanakan dengan baik. Hal ini disebabkan dengan adanya jumlah dan kualitas aparat di kantor desa masih belum memadai, pegawai desa masih ada yang belum menduduki jabatan struktural (staf). Hal ini berakibat kepada pelaksanaan dengan tugas dan fungsi organisasi belum optimal. Dalam hal ini perlu mendapatkan perhatian dengan penguatan sumber daya aparatur di tingkat desa.

Salah satu tujuan organisasi adalah mencapai produktivitas, karena terwujudnya produktivitas kerja yang baik adalah merupakan sebagai kebutuhan organisasi yang penting, mengingat tantangan yang semakin kompleks, baik pada lingkungan masyarakat maupun pada lingkup Organisasi Pemerintah terutama pemerintah desa yang ada dalam suatu organisasi nasional sebagai penyelenggara organisasi yang paling bersentuhan dengan masyarakat. Irmansyah (1987) mengatakan bahwa organisasi adalah suatu sistem kerjasama terdiri dari dua orang atau lebih yang tidak berwujud atau tidak bersifat perseorangan atau sebagian besar mengenai hubungan-hubungan. Thoah (2000) memaknai organisasi sebagai kolektivitas orang-orang yang bekerjasama secara sadar dan sengaja untuk mencapai tujuan tertentu. Pada pencapaian tujuan efektifitas

peningkatan organisasi masih kurangnya sumber daya manusia pada setiap organisasi tersebut, sehingga menjadi kendala jalannya pelaksanaan setiap organisasi di Desa Puseur Jaya dalam hal ini menjadi pusat perhatian dan usaha-usaha untuk meningkatkan efektivitas organisasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat H. Emerson yang dikutip Soewarno Handyaningrat S. (1994:16) yang menyatakan bahwa "efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah di tentukan sebelumnya"

Berdasarkan pendapat Steers (1985), Organisasi merupakan suatu kesatuan yang kompleks yang berusaha untuk mengalokasikan sumber dayanya secara rasional demi tercapainya tujuan. Dalam meneliti efektivitas suatu organisasi, maka sumber daya manusia dan perilaku manusia senantiasa menjadi pusat perhatian dan usaha-usaha untuk meningkatkan efektivitas harus selalu dimulai dengan meneliti perilaku di tempat kerja. Pengertian efektivitas organisasi dapat dijelaskan dengan memahami 3 (tiga) konsep yang saling berhubungan, yaitu optimisasi tujuan, perspektif sistematis dan tekanan pada segi perilaku manusia dalam susunan organisasi.

Dalam optimisasi tujuan, keberhasilan yang tercapai oleh suatu organisasi tergantung dari kemampuannya untuk memperoleh dan memanfaatkan sumber dayanya yang langka dan berharga secara sependai mungkin dalam usahanya mengejar tujuan operasi dan kegiatannya. Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan organisasi. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Tolak ukur yang dapat digunakan untuk menilai tingkat efektivitas suatu organisasi adalah sangat banyak. Pengukuran tersebut dapat menggambarkan secara lengkap unsur-unsur pokok yang berkaitan dengan pembinaan efektivitas dari suatu kegiatan atau dari suatu organisasi, serta dapat menggambarkan sifat – sifat yang digunakan sebagai tolak ukur tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif dimaksud untuk memahami fenomena

tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan seseorang/kelompok yang diteliti. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Jenis metode yang digunakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan secara sistematis, mengenai efektivitas organisasi di Desa Puseurjaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Organisasi di Desa Puseur Jaya

Dari hasil penelitian menurut Bapak Abdul Rohman selaku sekretaris desa di Puseur Jaya dalam hal dukungan organisasi di Desa Puseur Jaya masih perlu adanya peningkatan dan pendekatan secara persuasive dengan meminta dukungan kepada organisasi masyarakat sekitar, baik Karang Taruna atau organisasi lain seperti BUMDes, PKK, Posyandu dengan ini dapat berkolaborasi dan menyongsong perubahan yang lebih signifikan. Pada karakteristik organisasi di Desa Puseur Jaya ini yang menjadi penghambat efektivitas organisasi dalam penyelenggaraan yaitu masih kurangnya sumber daya manusia pada setiap organisasi tersebut, sehingga menjadi kendala jalannya pelaksanaan setiap organisasi di Desa.

Dalam penelitian ini, peneliti mengupayakan mewujudkan good governance mengenai unsur efektivitas pemerintahan. Good governance merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan suatu tata kelola pemerintahan yang efisien dan efektif yang dapat diwujudkan melalui reformasi birokrasi. Birokrasi di Indonesia selama ini dinilai masih banyak di pengaruhi oleh kepentingan-kepentingan kelompok atau orang-orang tertentu, Dengan adanya reformasi birokrasi dapat mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Dalam hal ini dapat diwujudkan melalui efektivitas organisasi pemerintah Desa melalui dalam peningkatan dukungan organisasi di Desa Puseurjaya Kecamatan Teluk Jambe Timur.

Karakteristik Lingkungan

Karakteristik lingkungan, di Desa Puseurjaya terhadap lingkungan sudah baik. Karena pemimpinnya mampu memperhatikan kemungkinan-kemungkinan yang bisa terjadi sehingga menjaga organisasi tetap efektif dalam pelaksanaan program dan kegiatan sebagaimana yang sudah di rencanakan sesuai visi & misi, para pemuda yang

tergabung dalam membangun Desa Puseurjaya mengadakan sosialisasi lebih luas dengan memberikan pengenalan program agar jangkauan kesadaran masyarakat, baik orang tua dan pemuda-pemuda yang belum terjamah dapat mengetahui apa tujuan visi & misi organisasi tersebut. Ada pun faktor pendukung yaitu, sumber daya alamnya yang melimpah bisa dijadikan kelebihan dan pengenalan mengenai isu alam atas dasar kepedulian para pemuda untuk menjaga kebersihan salah satunya, melakukan terobosan untuk membuat UMKM dan memajukan Desa Puseurjaya sebagai objek destinasi tempat pariwisata pada tahun ke tahun sehingga dari dukungan masyarakat terhadap desa menjadi cukup baik. Dalam hal perekonomian ini masyarakat desa puseurjaya aktif dalam UMKM sehingga bisa tumbuh dalam perekonomiannya.

Karakteristik Pekerja

Karakteristik kinerja pegawai, dalam kinerja pegawai masih belum memiliki komitmen yang tinggi untuk merealisasikan tujuan organisasi dan harus selalu diingatkan oleh kepala Desa bukan atas kesadaran diri sendiri. Tidak hanya itu, walaupun sudah mempunyai tugas pokok dan fungsi yang mengaturnya, namun kejelasan peran masih ditemukan masalah, seperti peran yang dimiliki pegawai. Dalam hal ini Kepala Desa juga harus bisa memberikan pelatihan khusus dan pengembangan yang dibekali dengan skill dan keahlian untuk para pemuda Puseurjaya.

Karakteristik Manajemen Kebijakan Dan Praktek Manajemen

Dalam penyelenggaraan organisasi di Desa Puseurjaya khususnya dalam keputusan selalu didasarkan pada hasil musyawarah dengan mempertimbangkan berbagai masukan, saran & pendapat. Hal ini merupakan suatu sikap yang baik dalam sebuah organisasi dan dapat menjalin komunikasi dengan para staf. Dalam hal ini pembinaan edukasi organisasi sama – sama paham arah jalur koordinasi organisasi dan membuat struktural yang dihadiri oleh kalangan pemuda sebagai tempat mengisi organisasi yang akan dijalankannya. Dalam kebijakan yang belum dilaksanakan secara maksimal, yang menjadi kendala dikarenakan Sumber Daya Manusia nya yang terbatas, sehingga dalam pelaksanaannya masih belum berjalan secara optimal akan tetapi kepala desa beserta jajarannya selalu mengawasi dalam hal bertugas. kepala desanya beserta jajarannya selalu memberikan fasilitas terhadap pegawai organisasi untuk menunjang program- program yang akan dilaksanakan seperti biaya transportasi dll, untuk pendaannya mereka mengalokasikan dana dari desa maupun dari dana pemerintah untuk menunjang dan membantu melayani masyarakat, dan di perlukannya strategi yang

inovasi untuk menyelenggarakan kebijakan dan manajemen sumberdaya manusia di dalam organisasi agar kebijakan itu nantinya dapat di laksanakan dengan efektif di dalam organisasi. kurangnya kemampuan berinovasi yang dimiliki perangkat desa dalam menetapkan skala prioritas program pembangunan (infrastruktur jalan).

SIMPULAN

1. Desa Puseurjaya masih perlu adanya peningkatan dan pendekatan secara persuasive dengan meminta dukungan kepada organisasi masyarakat sekitar, baik Karang Taruna atau organisasi lain seperti BUMDes, PKK, Posyandu dengan ini dapat berkolaborasi dan menyongsong perubahan yang lebih signifikan.
2. Para pemuda yang tergabung dalam membangun Desa PuseurJaya mengadakan sosialisasi lebih luas dengan memberikan pengenalan program agar jangkauan kesadaran masyarakat, baik orang tua dan pemuda-pemuda yang belum terjamah dapat mengetahui apa tujuan visi & misi organisasi tersebut. sumber daya alamnya yang melimpah bisa dijadikan kelebihan dan pengenalan mengenai isu alam atas dasar kepedulian para pemuda untuk menjaga kebersihan, melakukan terobosan untuk membuat UMKM dan memajukan Desa Puseurjaya sebagai objek destinasi tempat pariwisata pada tahun ke tahun sehingga dari dukungan masyarakat terhadap desa menjadi cukup baik.
3. Kinerja pegawai masih belum memiliki komitmen yang tinggi untuk merealisasikan tujuan organisasi dan harus selalu diingatkan oleh kepala Desa bukan atas kesadaran diri sendiri. Tidak hanya itu, walaupun sudah mempunyai tugas pokok dan fungsi yang mengaturnya, namun kejelasan peran masih ditemukan masalah, seperti peran yang dimiliki pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Tahir M.I (2017) *Model Efektivitas Organisasi Pemerintahan Desa*
- Ramadhani K.I , Aisyah Nur S.N (2020) *Perubahan Sosial Masyarakat Desa Puseur Jaya Kabupaten Karawang Sebagai Dampak Pembangunan Kawasan Industri*
- Hamida , Sodik , Yekti Intyas Rahayu (2020) *PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN DUKUNGAN ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN*
- Laila Uthomah (2021) *KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA PUSEURJAYA KECAMATAN TELUK JAMBER TIMUR KARAWANG*

Hanantyo S.N ,Agustina R (2020) *INOVASI KEBIJAKAN SEBAGAI PENGEMBANGAN ORGANISASI PEMERINTAH DESA WUKIRSARI KABUPATEN SLEMAN*

Diakses dari <https://karawangkab.go.id/dokumen/profile-telukjambe-timur>

Elina Sari E-Book PERTUMBUHAN DAN EFEKTIVITAS ORGANISASI MENGELOLA LINGKUNGAN MELALUI PENYESUAIAN STRUKTUR ORGANISASI diakses dari

http://sipeg.unj.ac.id/repository/upload/buku/Seri_Manajemen_Organisasi_Buku_1,_Pertumbuhan_dan_Efektivitas_Organisasi_Mengelola_Lingkungan_Melalui_Penyesuaian_Struktur_Organisasi.pdf